

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)



Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasian			
		TW III-2024		TW IV-2024		TW III-2024		TW IV-2024	
		Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		30 Hari		31 Hari		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,766,847		1,832,138				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2,212,355	217,471	3,021,040	297,725	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	75,282	3,764	87,581	4,379	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,137,073	213,707	2,933,459	293,346	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	13,981	3,859	18,130	5,365	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	13,981	3,859	18,130	5,365	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	18,255	1,206	30,697	2,491	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18,255	1,206	30,697	2,491	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		222,536		305,580		N/A		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	896,071	419,295	740,222	324,605	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	896,071	419,295	740,222	324,605	N/A	N/A	N/A	N/A
12	TOTAL HQLA		1,766,847		1,832,138		N/A		N/A
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		55,659		76,395		N/A		N/A
14	LCR (%)		3,174.00		2,398.00		N/A		N/A

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Analisis

Berdasarkan POJK no.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Desember 2024 adalah sebesar 2398%, masih jauh di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank sangat memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
2. Rasio LCR Bank yang tinggi dipicu oleh total HQLA sebesar IDR 1,83 triliun, sementara total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) hanya sebesar IDR 76,39 miliar.
3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Desember 2024 merupakan HQLA level 1, HQLA Level 2A dan HQLA Level 2B. HQLA level 1 dengan rata-rata kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia serta penempatan pada BI masing-masing sebesar IDR 1.70 triliun dan IDR 64,1 miliar. HQLA Level 2A dengan rata-rata kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas sektor publik sebesar IDR 36,59 miliar. Serta HQLA Level 2B dengan rata-rata kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank (korporasi) sebesar IDR 29,35 miliar.
4. Estimasi total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow) periode Desember 2024 adalah sebesar IDR 76,39 miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar sebesar IDR 305,58 miliar dan estimasi total arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR sebesar IDR 229,19 miliar.